

Analisis Perencanaan dan Pengelolaan Rantai Pasokan Produk terhadap Strategi Efisiensi Biaya di CV Werry Grup Kota Gunungsitoli

Penulis:

Agusriani Waruwu¹
Kurniawan
Sarototonafo Zai²
Nanny Artatina
Bu'ulolo³
Martha Surya Dinata
Mendrofa⁴

Afiliasi:

Universitas Nias

Korespondensi:

agusrianiwar48@gmail.com¹
kurniawans.zai@unias.ac.id²
nannyartatinabl1@gmail.com³
martha.mendrofa@gmail.com⁴

Histori Naskah:

Submit: 27-09-2024
Accepted: 01-10-2024
Published: 01-11-2024

Abstrak: Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui perencanaan produk yang di lakukan terhadap strategi efisiensi biaya dan untuk mengetahui pengelolaan rantai pasokan produk terhadap strategi efisiensi biaya di Cv.Werry Grup Kota Gunungsitoli. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif, dengan analisis perencanaan dan pengelolaan rantai pasokan produk terhadap strategi efisiensi biaya di Cv.Werry Grup Kota Gunungsitoli dengan metode kuantitatif. Metode deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan mendeskriptifkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi tertentu atau menggambarkan fenomena secara detail. Teknik penarikan sampel yang digunakan yaitu *probability sampling* dengan acak sederhana sebanyak 30 responden. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, hipotesis yang diterima adalah H_1 yaitu terdapat pengaruh perencanaan terhadap efisiensi biaya di Cv. Werry Grup Kota Gunungsitoli dan H_{01} ditolak. Dari hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ hipotesis yang diterima adalah H_2 yaitu terdapat pengaruh pengelolaan terhadap efisiensi biaya di Cv. Werry Grup Kota Gunungsitoli H_{02} ditolak. Diketahui nilai sig. untuk pengaruh simultan X_1 dan X_2 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $f_{hitung} 3.381 > 3,09$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima yang berarti terdapat pengaruh Perencanaan (X_1) dan Pengelolaan (X_2) terhadap Efisiensi biaya (Y).

Kata Kunci : Perencanaan, Pengelolaan, Efisiensi Biaya

Pendahuluan

Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, perencanaan dan pengelolaan rantai pasokan menjadi aspek kritis yang mempengaruhi daya saing suatu perusahaan itu. Rantai pasokan merupakan serangkaian kegiatan terintegrasi yang melibatkan perencanaan, pengadaan, produksi, distribusi, dan manajemen informasi untuk menghadirkan produk atau layanan kepada konsumen akhir.

George (2021) menyatakan efektivitas dalam merencanakan dan mengelola rantai pasokan dapat memberikan keunggulan kompetitif, khususnya dalam efisiensi biaya, strategi efisiensi biaya menjadi fokus utama bagi perusahaan dalam rangka meningkatkan profitabilitas dan daya saingnya di pasar dalam konteks ini, analisis perencanaan dan pengelolaan rantai pasokan produk



menjadi penting untuk mencapai efisiensi operasional dan keuangan. Keputusan yang tepat dalam perencanaan dan pengelolaan rantai pasokan dapat mengoptimalkan penggunaan sumberdaya, mengurangi biaya produksi, dan meningkatkan kinerja keseluruhan perusahaan.

Dalam menghadapi dinamika pasar yang cepat berubah, perusahaan perlu memahami dampak strategi perencanaan dan pengelolaan rantai pasokan terhadap efisiensi biaya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam terkait bagaimana perencanaan dan pengelolaan rantai pasokan produk dapat mendukung strategi efisiensi biaya dalam konteks bisnis yang dinamis dan kompleks. Pengelolaan rantai pasokan amat diperlukan pada sebuah industri sebab bisa membantu pada teknik perkembangan selanjutnya (Yuristina & Husnarti, 2019). Manajemen rantai pasokan merupakan teknik penentuan pemasok, perencanaan atau penentuan logistik dan penyaluran pasokan sampai kepada pelanggan akhir (Kasengkang et al., 2020).

Perkembangan ekonomi yang semakin pesat membuat persaingan antara perusahaan semakin ketat. Kondisi persaingan saat ini menunjukkan perubahan yang sangat cepat terjadi. Hasil penelitian dari Dinda Talya Sari (2020:131) mengatakan bahwa manajemen rantai pasok berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing perusahaan artinya apabila semakin baik nilai rantai pasok pada perusahaan, maka akan meningkatkan daya saing perusahaan begitu juga sebaliknya, apabila semakin rendah nilai atau kebijakan perusahaan dalam manajemen rantai pasok, maka semakin rendah daya saing yang dihadapi perusahaan.

Firmansyah, I. (2020) mengatakan manajemen rantai pasokan adalah suatu rangkaian yang digunakan untuk mengintegrasikan secara efektif dan efisien antara pemasok manufaktur, gudang dan toko sehingga barang yang diproduksi dan didistribusi pada kualitas yang tepat. Lokasi yang sesuai dan waktu yang tepat sehingga biaya keseluruhan dapat diminimalisir dalam hal memberikan layanan dan memuaskan kebutuhan.

Beberapa fenomena yang terjadi pada perencanaan persediaan bahan baku seperti kurangnya pemasok karena tingginya permintaan seperti di hari-hari besar karena Cv. Werry Grup lebih mengutamakan mengelola hasil bumi nias atau produk lokal seperti talas, gamumu, ubi kayu, pisang. disetiap hari-hari besar permintaan konsumen semakin tinggi sehingga permintaan tidak memuaskan atau tidak terpenuhi. Hal ini menyebabkan Cv. Werry Grup masih belum bisa mengendalikan seutuhnya masalah terkait pemasok ini atau persediaan bahan baku dan beberapa masalah lainnya yang dihadapi dalam pengelolaan produk seperti kurangnya pemasok bahan baku, dan dalam proses produksi masih kekurangan seperti alat yang digunakan masih lebih banyak menggunakan tenaga manual dibanding tenaga mesin, sehingga proses produksi terhambat dan memakan waktu yang cukup lama. Perlu kita ketahui bahwa *supply chain management* adalah serangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pengelolaan, dan aktivitas produk (Mulyadi, 2020).

Dari setiap kegiatan yang telah dijalankan tentu saja menggunakan strategi biaya yang berbasis efisien, terkontrol dan mampu meningkatkan keuntungan. Efisiensi biaya operasional adalah proses menekan anggaran pengeluaran untuk mendapatkan hasil yang maksimal, efisiensi biaya operasional pun menjadi salah satu variabel penting dalam dunia bisnis (Haryanto, N.,2020).

Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam beroperasi perlu dikendalikan sebaik-baiknya sebab meski operasional dapat berjalan dengan lancar dan baik, tapi jika tidak didukung oleh usaha untuk dapat menekan biaya operasional seminimal mungkin, maka akan berdampak naiknya biaya operasional. Ketika Cv. Werry Grup tidak dapat mengendalikan masalah terkait perencanaan dan pengelolaan bahan baku maka masalah efisiensi biaya berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan karena Cv. Werry Grup tidak dapat menekan anggaran yang dikeluarkan karena

masalah pemasok yang masih kurang, jika Cv. Werry Grup mencari pemasok lain pada saat pesanan banyak atau di hari-hari besar otomatis harga bahan baku dari pemasok yang sudah bekerja sama dengan Cv. Werry Grup dan pemasok baru berbeda karena untuk memenuhi pesanan perusahaan harus memerlukan pemasok baru dari berbagai tempat walaupun harganya tinggi maka dari situ Cv. Werry Grup tidak dapat menekan anggaran operasionalnya sehingga lebih banyak pengeluaran yang akan dikeluarkan sehingga laba yang di dapatkan semakin kecil.

Adapun beberapa pemasok bahan baku di Cv. Werry Grup Kota Gunungsitoli yaitu: Inti Surya, CV. Sentosa Jaya, CV. Widodo, CV. Rintis (Medan), Matahari, Pasifik, Usaha Timur, UD. Tiara (Gunungsitoli). Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik mengangkat judul “ **Analisis Perencanaan dan Pengelolaan Rantai Pasokan Produk Terhadap Strategi Efisiensi Biaya di Cv. Werry Grup Kota Gunungsitoli**”.

Studi Literatur

Pengertian Efisiensi Biaya

Haryanto dan Kusnadi (2015: 96), efisiensi biaya adalah kemampuan perusahaan untuk memaksimalkan output atau hasil yang di peroleh dengan meminimalkan biaya input atau sumberdaya yang digunakan.

Menurut Muhmuda (2020:234), efisiensi merupakan salah satu cara perusahaan dalam mengelola sumber keuangan, material, proses, peralatan, tenaga kerja maupun biaya secara efektif. Sedangkan menurut Nummila (2021:99), Efisiensi merupakan konsep yang di lakukan pengusaha atau perusahaan dalam mengelola sumber keuangan, material, proses, peralatan, tenaga kerja maupun biaya secara efektif.

“Efisiensi juga dipahami sebagai dimana manfaat yang sebesar-besarnya bisa dicapai dari suatu pengorbanan tertentu, dimana untuk memperoleh sesuatu manfaat tertentu diperlukan pengorbanan sekecil mungkin”.

Menurut Septiana (2020:22), efisiensi sebagai salah satu parameter kinerja secara teoritis mendasari seluruh kinerja sebuah perusahaan. Dalam kemampuannya menghasilkan suatu output yang maksimal dengan input yang ada, hal tersebut merupakan ukuran kinerja yang di terapkan.

Dalam teori ekonomi efisiensi ada dua jenis yaitu efisiensi teknik (technical efficiency) dan efisiensi ekonomi (economic efficiency). Efisiensi teknik berkaitan dengan gambaran ekonomi mikro sedangkan efisiensi ekonomi berkaitan dengan gambaran ekonomi makro. Efisiensi teknik diukur untuk teknik dan hubungan operasional dalam proses penggunaan input menjadi output.

Jenis-Jenis Biaya

Secara umum dalam menjalankan kegiatan perusahaan sangat dibutuhkan biaya yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan operasi sehari-hari. Istilah biaya atau cost sering digunakan dengan arti yang berbeda-beda. Biaya operasional secara harafiah terdiri dari 2 kata yaitu “biaya” dan “operasional” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, biaya berarti uang yang dikeluarkan untuk mengadakan (mendirikan, melakukan, dan sebagainya) sesuatu, ongkos, belanja, dan pengeluaran. Sedangkan, operasional berarti secara (bersifat) operasi, berhubungan dengan operasi.

Menurut Carter dan Usry (2020:29) mendefinisikan “Biaya (*Cost*) sebagai nilai tukar, pengeluaran, pengorbanan untuk memperoleh manfaat, sehingga dalam akuntansi keuangan, pengeluaran atau pengorbanan pada saat akuisisi diwakili oleh penyusutan saat ini atau dimasa yang akan datang dalam bentuk kas atau aktiva lain”.

Menurut Mowen dan Handsen (2021:36) mendefinisikan “Biaya adalah nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau dimasa yang akan datang bagi organisasi atau perusahaan”.

“Biaya operasional adalah biaya yang berupa pengeluaran uang untuk melaksanakan kegiatan pokok. Di samping itu, biaya operasional juga bisa didefinisikan sebagai seluruh pengorbanan yang dikeluarkan pengusaha untuk mendanai kegiatan operasional usaha demi mencapai tujuan yang ditargetkan”.

Menurut Mulyadi, (2019:26), Biaya merupakan suatu objek yang oleh akuntansi biayya diproses hingga. Menurut Iman Firmansyah (2020:77), Biaya yang sering dikeluarkan oleh perusahaan industri/manufaktur ditentukan atas dasar tujuan yang ingin dicapai. Berdasarkan hal tersebut, maka jenis biaya dapat di golongan sebagai berikut:

1. Biaya produksi

Biaya produksi adalah biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi bahan jadi. Pengertian lainnya menjelaskan bahwa biaya produksi merupakan biaya yang dibebankan dalam proses produksi selama satu periode. Biaya ini terdiri atas biaya persediaan barang dalam proses awal, ditambah biaya pabrikan (*manufacturing cost*), kemudian dikurangkan dengan persediaan barang dalam proses akhir. Biaya produksi langsung dan biaya produksi tidak langsung.

- a. Biaya produksi langsung adalah biaya yang terjadi karena adanya sesuatu yang di biayai. Biaya ini langsung diperhitungkan kedalam harga pokok produksi yang terjadi atas biaya-biaya
- b. Biaya produksi tidak langsung adalah biaya selain biaya bahan langsung yang terjadi pada pabrik. Biaya ini lazim disebut biaya *overhead pabrik* (BOP).

2. Biaya Non produksi

Biaya nonproduksi adalah biaya yang terjadi atau dikeluarkan untuk bahan pelengkap atau pembantu, seperti biaya administrasi umum dan biaya penjualan atau biaya pemasaran.

“Penjelasan lain menyebutkan biaya yang dipakai dalam proses produksi, tetapi tidak dapat didefinisikan secara langsung dengan barang jadi yang dihasilkan. Beban administrasi, umum dan penjualan adalah contoh biaya nonproduksi utama yang ditampilkan dalam laporan laba rugi.”

Pengertian Perencanaan

Menurut Hadari Nawai (2020:33), Perencanaan adalah proses pemilihan dan penetapan tujuan, strategi, metode, anggaran, dan standar (tolak ukur) keberhasilan suatu kegiatan.

“Perencanaan adalah proses memutuskan tujuan-tujuan apa yang dikejar selama satu jangka waktu yang akan datang dan apa yang akan dilakukan agar tujuan-tujuan itu dapat tercapai. Perencanaan efektif haruslah didasarkan atas fakta-fakta dan informasi tidak atas emosi dan keinginan. Fakta-akta yang bersangkutan langsung dengan situasi yang dalam pembahasan, dikaitkan dengan pengalaman dan pengetahuan manajer itu. Seseorang perencana harus mampu untuk membayangkan pola kegiatan yang diusulkan dengan jelas. Pada dasarnya perencanaan adalah suatu proses intelektual, dengan menggunakannya, para manajer mencoba memandang kedepan, menduga-duga kemungkinan-kemungkinan, bersedia siap untuk hal tak terduga, memetakan kegiatan-kegiatan, dan mengadakan urutan-urutan teratur untuk mencapai tujuan-tujuan. Perencanaan yang memadai harus berlangsung sebelum kegiatan”.

Menurut George (2021:90), Steiner berpendapat bahwa pengertian perencanaan merupakan proses dalam memulai berbagai tujuan, batasan strategi, kebijakan dan juga rencana yang sangat detail dalam mencapainya, pencapaian organisasi untuk menerapkan keputusan dan juga termasuk tinjauan kinerja dan juga umpan balik dalam hal pengenalan siklus rencana baru. Menurut Erly Suandy (2021:12,) berpendapat bahwa pengertian perencanaan adalah sebuah proses dalam menentukan tujuan organisasi dan juga menyajikannya secara lebih jelas dengan berbagai strategi, taktik, dan operasi yang di butuhkan untuk mencapai tujuan utama organisasi secara keseluruhan.

Tujuan perencanaan

Adapun tujuan perencanaan menurut Sugiyono (2019:32), sebagai berikut:

1. Mengarahkan tindakan: Perencanaan membantu dalam mengarahkan tindakan organisasi atau individu kearah tujuan yang telah ditetapkan.
2. Mengurangi ketidakpastian: dengan merencanakan langkah-langkah yang diambil, perencanaan dapat mengurangi ketidak pastian dan resiko dalam mencapai tujuan.
3. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas perencanaan yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan sumber daya, seperti waktu, tenaga kerja, dan uang.
4. Memberikan pengukuran kinerja perencanaan menyediakan dasar mengukur kinerja organisasi atau individu dan mengevaluasi kemajuan terhadap tujuan yang ditetapkan.
5. Mengkoordinasikan upaya dengan merencanakan langkah-langkah yang diambil, perencanaan membantu dalam mengkoordinasikan upaya individu dan kelompok dalam organisasi.
6. Memberikan dasar untuk pengambilan keputusan perencanaan menyediakan dasar untuk pengambilan keputusan yang efektif, karena berbagai alternatif tindakan telah di pertimbangkan.
7. Menciptakan fokus dengan menetapkan tujuan yang jelas, perencanaan membantu organisasi atau individu untuk tetap fokus pada apa yang perlu dicapai.

Pengertian Pasok (*Supply Chain*)

Rantai pasok merupakan jaringan perusahaan-perusahaan yang secara bersama-sama berkerja untuk menciptakan dan mengantarkan suatu produk ke tangan pemakai akhir. Perusahaan tersebut secara umum merupakan pemasok, pabrik, distributor, grosiran, pengecer, serta perusahaan pendukung lainnya (Pujawan dan Mahendrawathi, 2020:99).

Ada 3 macam aliran didalam *supply chain* yang harus dikelola. Pertama, aliran barang dari hulu ke hilir. Kedua, aliran uang yang mengalir dari hilir ke hulu. Ketiga adalah aliran informasi yang bisa terjadi dari hilir ke hulu ataupun sebaliknya. Berikut adalah gambar dari 3 aliran dalam Rantai Pasok menurut Pujawan dan Mahendrawathi (2020:67). Sementara itu, menurut Russell dan Taylor dalam Creaton, C. A., & Wullur, M. (2021:132), *Supply chain management* berfokus pada mengintegrasikan dan mengelola aliran barang dan jasa dan informasi melalui rantai pasokan untuk membuatnya responsif terhadap kebutuhan pelanggan sambil menurunkan total biaya. Menurut Lamber dan Cooper dalam Asnawati (2019:21), Pembahasan mengenai rantai dan jaringan dibagi menjadi komponen-komponen manajemen dan perilaku dari anggota rantai pasok.

Menurut Pujawan dalam Hariyati (2021:13), Supply Chain Management adalah jaringan instansi – instansi yang secara bersama-sama berkerja untuk menciptakan dan menghantarkan suatu produk ke tangan pemakai akhir (*end user*). “Instansi tersebut biasanya termasuk *supplier*, perusahaan, *distributor*, toko ritel serta instansi pendukung seperti jasa logistic”. Menurut Ruslim dalam Hariyati (2020:14), *supply chain management* adalah proses penyatuan bisnis dari pengguna akhir melalui para penyalur asli yang

menyediakan produk, jasa pelayanan dan informasi untuk menambah nilai pelanggan. Menurut Hariyati (2018:44), *Supply chain management* tidak hanya berfokus pada internal perusahaan, tapi juga berfokus pada eksternal perusahaan dan saling berhubungan dengan perusahaan-perusahaan lain. Kolaborasi antar perusahaan sangat diperlukan, demi mencapai kepuasan pelanggan. “Manajemen Rantai Pasok juga memberikan solusi dalam menghadapi ketidakpastian kondisi lingkungan perusahaan, agar perusahaan memiliki keunggulan kompetitif melalui pengurangan biaya operasi dan biaya perbaikan layanan konsumen”.

Manajemen Rantai Pasokan memiliki mekanisme yang mengontrol proses bisnis, meningkatkan produktivitas, dan mengurangi biaya-biaya operasional perusahaan. Menurut Lee dan Whang dalam Lina dan Lena (2018:47), Manajemen Rantai Pasokan merupakan “Integrasi proses bisnis dari pengguna akhir melalui pemasok yang memberikan produk, jasa, informasi, dan bahkan peningkatan nilai untuk konsumen dan karyawan.

Menurut Anathan dalam Hariyati (2018:68), Manajemen Rantai Pasok tidak hanya sekedar berfokus pada persediaan barang untuk memenuhi permintaan konsumen. perusahaan juga harus mampu menjaga informasi-informasi penting dalam pemenuhan permintaan tersebut. Karena informasi sangat berguna untuk menjamin tersedianya bahan baku tepat waktu, pemenuhan permintaan pasar yang efektif sesuai kuantitas, dan akhirnya informasi juga akan lebih meningkatkan kinerja perusahaan dalam beroperasi.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif, dengan analisis perencanaan dan pengelolaan rantai pasokan produk terhadap strategi efisiensi biaya di CV.Werry Grup Kota Gunungsitoli dengan metode kuantitatif menggunakan analisis regresi linier berganda.

Menurut Arikunto (2019:9), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi data, analisis data, pengolahan data, membuat kesimpulan dan saran tentang tujuan utama membuat gambaran suatu keadaan seseorang secara objektif atau deskriptif.

Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2020:33), Variabel penelitian adalah suatuatribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulanya. Dimana variabel penelitian ini yaitu:

a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi yang menyebabkan timbulnyaatau menyebabkan perubahan variabel terikat. Variabel bebas digunakan dalam penelitian ini adalah Perencanaan (X_1), dan Pengelolaan (X_2).

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karenaadanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Strategi Efisiensi Biaya (Y)

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Oleh karena itu,

populasi dalam penelitian berjumlah 30 orang owner dan konsumen di CV. Werry Grup Kota Gunungsitoli.

Sampel

Menurut Sugiyono (2019:81) sampel ialah bagian dari populasi merupakan yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika kurang dari 100 orang dalam populasi penelitian, yang terbaik adalah mengambil semuanya. Hal ini menjadikan penelitian ini sebagai studi populasi. Apabila populasi penelitian lebih dari 100 orang, dimungkinkan untuk mengambil 10% sampai 15% atau 15% sampai 25% atau lebih dari total populasi. Karena populasi kurang dari 100 orang maka dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah owner dan karyawan CV.Werry Grup Kota Gunungsitoli berjumlah 30 orang.

Teknik Analisa Data

Uji Validitas

Menurut Azwar, (2019:64) dari cara estimasinya yang disesuaikan dengan sifat dan fungsi setiap tes, tipe, validitas umumnya digolongkan menjadi tiga kategori yakni validitas isi, validitas konstruk dan validitas kriteria.

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka angket dinyatakan valid
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka angket dinyatakan tidak valid

Uji F (Simulan)

Imam Ghozali (2020:98) mendefinisikan uji F dilakukan untuk mengetahui variabel bebas pada suatu penelitian apakah memiliki pengaruh bersamaan atau tidak kepada variabel terikat. Ada dua cara yang bisa digunakan sebagai acuan atau pedoman untuk melakukan uji hipotesis dalam uji F. Pertama adalah membandingkan nilai signifikansi (sig) atau nilai probabilitas hasil output anova. Kedua adalah membandingkan nilai f_{hitung} dengan nilai f_{tabel} .

1. Berdasarkan nilai signifikansi (sig) dari output anova
 - a. Jika nilai sig, < 0,05, maka hipotesis diterima. Maka artinya motivasi (X_1) dan minat (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap prestasi (Y).
 - b. Jika nilai sig, > 0,05, maka hipotesis ditolak. Maka artinya motivasi (X_1) dan minat (X_2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap prestasi (Y).
2. Berdasarkan perbandingan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel}
 - a. Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka hipotesis diterima. Maka artinya motivasi (X_1) dan minat (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap prestasi (Y).
 - b. Sebaliknya, jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka hipotesis ditolak. Maka artinya motivasi (X_1) dan minat (X_2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap prestasi (Y).

Uji T (Parsial)

Menurut Imam Ghozali (2020:56), menyatakan untuk mengetahui sejauh mana suatu variabel independen mendefinisikan variabelnya maka dilakukan analisis ini, melakukan analisis ini menggunakan nilai signifikan sebesar 0,05 dalam hal ini ada dua acuan yang dapat kita pakai sebagai dasar pengambilan keputusan, pertama dengan melihat nilai signifikansi (sig), dan kedua membandingkan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dapat diketahui dengan cara berikut:

1. Berdasarkan nilai signifikansi (sig)
 - a. Jika nilai signifikansi (sig) < probabilitas

- b. 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
- c. Jika nilai signifikansi (sig.) > probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.
2. Berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}
 - a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
 - b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

Hasil

A. Hasil Uji T

Pengaruh perencanaan (X_1) secara persial terhadap Efisiensi biaya (Y)

Hasil Uji Hipotesis menunjukkan bahwa diketahui nilai $t_{hitung} = 4,072$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,072 > 1,195$) dengan signifikansi t sebesar 0,000 karena signifikansi t lebih kecil dari 5% ($0,000 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 di terima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara persial variabel perencanaan (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap Efisiensi biaya. Dalam hal ini menunjukkan bahwa perencanaan mampu meningkatkan efisiensi biaya di Cv.Werry Grup Kota Gunungsitoli.

Pengaruh Pengelolaan (X_2) secara persial terhadap Efisiensi biaya (Y)

Hasil Uji hipotesis menunjukkan bahwa diketahui nilai $t_{hitung} = 7,409$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,409 > 1,195$) dengan signifikasi t_{hitung} sebesar 0,000 karena signifikasi t lebih kecil dari 5% ($0,000 < 0,05$) sehingga H_0 di tolak dan H_2 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara persial variabel Pengelolaan (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap Efisiensi biaya. Dalam hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan mampu meningkatkanEfisiensi biaya di Cv. Werry Grup Kota Gunungsitoli.

B. Pembahasan Hasil Uji F

Pengujian yang telah dilakukan, didapat hasil bahwa nilai f_{hitung} yang diperoleh sebesar 3,381, sedangkan nilai f_{tabel} untuk taraf nyata (a) sebesar 5% dengan taraf signifikan 0,05, hasil diperoleh untuk f_{tabel} sebesar 3,09 karena $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu ($3,381 > 3,09$) dengan signifikan f sebesar 0,000 karena signifikan f lebih kecil dari 5% ($0,000 < 0,05$) artinya ada pengaruh Perencanaan (X_1) dan Pengelolaan (X_2) terhadap Efisiensi biaya (Y).

Pembahasan

Uji Hipotesis

Uji T bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas Perencanaan (X_1) dan Pengelolaan (X_2) secara persial ataupun individual berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Efisiensi biaya (Y). dalam menentukan derajat bebas dapat digunakan rumus $df = n - k - 1 = 30 - 2 - 1 = 28$

Tabel 1. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.160	5.996		5,864	,006
	X1	,367	,074	,443	4,072	,000
	X2	,409	,093	,479	7,409	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS versi 25.0,2024

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H₁)

Diketahui nilai sig, untuk pengaruh (Persial) X₁ terhadap Y adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t_{hitung} 4,072 > t_{tabel} 1,195. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H₁ diterima yang berarti terdapat pengaruh Perencanaan (X₁) terhadap Efisiensi biaya (Y).

2. Pengujian Hipotesis Kedua (H₂)

Diketahui nilai sig. untuk pengaruh (parsial) X₁ terhadap Y adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t_{hitung} 7,409 > t_{tabel} 1,195. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H₂ diterima yang berarti terdapat pengaruh Pengelolaan (X₂) terhadap Efisiensi biaya (Y).

Tabel 2. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.542	2	9.771	3.381	.000 ^b
	Residual	173.424	27	6.423		
	Total	192.967	29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.542	2	9.771	3.381	.000 ^b
	Residual	173.424	27	6.423		
	Total	192.967	29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS versi 25.0,2024

3. Pengujian Hipotesis Ketiga (H₃)

Diketahui nilai sig. untuk pengaruh simultan X₁ dan X₂ terhadap Y adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai f_{hitung} 3.381 > 3,09. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H₃ diterima yang berarti terdapat pengaruh Perencanaan (X₁) dan Pengelolaan (X₂) terhadap Efisiensi biaya (Y).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka selanjutnya peneliti menyampaikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, hipotesis yang diterima adalah H_1 yaitu terdapat pengaruh perencanaan terhadap efisiensi biaya di Cv. Werry Grup Kota Gunungsitoli dan H_0 di tolak.
2. Dari hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ hipotesis yang diterima adalah H_2 yaitu terdapat pengaruh pengelolaan terhadap efisiensi biaya di Cv. Werry Grup Kota Gunungsitoli H_0 di tolak.
3. Dari hasil pengujian koefisien determinan sebesar 42,25%. Dengan kata lain besarnya pengaruh perencanaan dan pengelolaan terhadap efisiensi biaya.
4. Diketahui nilai sig. untuk pengaruh simultan X_1 dan X_2 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai f_{hitung} $3,381 > 3,09$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima yang berarti terdapat pengaruh Perencanaan (X_1) dan Pengelolaan (X_2) terhadap Efisiensi biaya (Y).

Referensi

- Afif, (2020). Efisiensi Biaya dalam Manajemen Rantai Pasok. Penerbit Buku Kita.
- Afifiddin. (2019). Langkah-langkah Pelaksanaan Pengelolaan. Surabaya: Penerbit Airlangga.
- Arikunto, Suharsimi. (2019). Metode Penelitian. Rineka Cipta.
- Asnawati, (2019). Manajemen Rantai Pasokan: Konsep Dasar dan Aplikasi dalam Industri. Penerbit Andi.
- Atmosuryo, (2018). Pengelolaan Sumber Daya. Bandung: Penerbit Jaya.
- Azwar, (2017). Pengaruh Minat Beli Konsumen terhadap Pemilihan Merek Handpone Menggunakan Analisis Faktor
- Carter, P., & Usry, M. (2020). Akuntansi Keuangan: Konsep dan Aplikasi. Penerbit Andalas.
- Chopra, S., & Meindl, P. (2020). Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operation. Pearson Education.
- Creton, C. A., & Wullur, M. (2021). Supply Chain Management: Integrating and Managing Supply Chain Flows of Goods, Services, and Information. Global Media.
- Drucker, P. (2020). The Practice of Management. Penerbit Harper Business.
- Firmansyah, I. (2020). Manajemen Strategis: Teori dan Implementasi. Penerbit Graha Ilmu.
- George. (2021). Manajemen Strategis: Teori dan Aplikasi. Jakarta: Penerbit Harapan Baru.
- Hariyati, N. (2020). Pengantar Manajemen Rantai Pasokan. Penerbit Buku Kita.
- Hariyati, N. (2021). Strategi Manajemen Rantai Pasokan. Penerbit Buku Kita.
- Harsoyo. (2021). Pengelolaan Sumber Daya dan Sarana Prasarana. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Hasibuan. (2020). Fungsi Pengelolaan dalam Manajemen. Jakarta: Penerbit Gramedia.
- Heizer, J., & Render, B. (2021). Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management. Pearson.
- Heizer, J., & Render, B. (2020). Principles of Operations Management. Pearson Education.
- Imam Ghozali, (2021). Pengaruh manajemen rantai pasok terhadap kinerja perusahaan PT. Indomarco Adi Prima Metro. Jurnal
- Jamaludin. (2021b). Distribusi sebagai Bagian dari Logistik dan Pemasaran: Sebuah Tinjauan. Jurnal Logistik Terapan, 15(2), 45-58.
- Juliansyah. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif. PT. Rajagrafindo Persada.

- Jusuf, J. (2016). *Manajemen Operasional*. Penerbit Kencana.
- KARIM, A. (2021). *Analisis Strategi Efisiensi Biaya dalam Bisnis Modern*. Penerbit Abadi Jaya.
- KASENGKANG, A., et al. (2020). *Manajemen Rantai Pasokan dan Dampaknya terhadap Keberhasilan Korporasi: Studi Kasus pada Industri Pangan di Kepulauan Nias*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 25(3), 210-225.
- Lina, A., & Lena, B. (2018). *Manajemen Rantai Pasokan: Konsep dan Implementasi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mowen, M., & Handsen, D. (2021). *Manajemen Biaya: Pendekatan Kontemporer*. Penerbit Bina Cipta.
- Muhmuda. (2020). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Penerbit Pustaka Raya.
- Mulyadi. (2020). *Akuntansi Biaya*. Penerbit Salemba Empat.
- Nawai, Hadari. (2020). *Pengantar Perencanaan*. Jakarta: Penerbit Buku Utama.
- NUGRAHANTI, A., et al. (2018). *Manajemen Rantai Pasok: Teori dan Praktik*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nugroho. (2020). *Pengelolaan*. Jakarta: Penerbit Pustaka.
- Nummila. (2021). *Efisiensi dalam Bisnis: Strategi dan Implementasi*. Penerbit Maju Jaya.
- Pujawan, I. N., & Mahendrawathi, E. R. (2020). *Manajemen Rantai Pasokan*. Guna Widya.
- Porter, M. (2021). *Competitive Strategy: Techniques for Analyzing Industries and Competitors*. Penerbit Free Press.
- Sarinta. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Perencanaan*. Jakarta: Penerbit Mandiri.
- Septiana. (2020). *Kinerja Perusahaan: Teori dan Praktik*. Penerbit Makmur Jaya.
- Siagian, SP., Abdul Rachman, Aifin, & Zahroh. (2020). *Analisis Pemanfaatan Aplikasi Pospay Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Kota Gunungsitoli*.
- Smith, A. (2022). *The Wealth of Nations*. Penerbit Penguin Classics.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suandy, Erly. (2021). *Manajemen Perencanaan dan Strategi Organisasi*. Jakarta: Penerbit Andi.
- Syamsi. (2021). *Manajemen Rantai Pasokan Produk*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Taylor, F. (2020). *The Principles of Scientific Management*. Penerbit Routledge.
- Umaer, M. F. B. R., Ibraheem, R. M., Idris, K. M., Abubakar, A. S., & Muhamad, Z. (2019). *Pengelolaan Persediaan: Tinjauan Konseptual*. *Jurnal Ekonomi dan Pengurusan*, 3(1), 56-67.
- YURISTINA, Y., & HUSNARTI. (2019). *Analisis Pengaruh Perencanaan dan Pengelolaan Rantai Pasokan Terhadap Efisiensi Biaya dalam Konteks Bisnis yang Dinamis dan Kompleks*. *Jurnal*